

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui penyediaan layanan keuangan yang mudah diakses. Sebagai lembaga keuangan berbasis adat yang hanya beroperasi di Bali, LPD berfungsi untuk mendukung perekonomian desa adat dengan menyediakan pembiayaan berbunga rendah dan mengelola dana simpanan masyarakat (Sudiana, 2018). Sejak didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 1988, LPD telah berkembang pesat. Namun, di tengah perkembangannya, transparansi dan kualitas laporan keuangan LPD masih menjadi tantangan utama (Haryanto, 2019).

Kualitas laporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang membuat informasi pada laporan keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya (Jati, 2019). Laporan keuangan yang berkualitas harus mencerminkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Angelica & Kurniawan, 2022). Kualitas laporan keuangan diukur dengan indikator relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Muliani et al., 2023). Relevan artinya informasi dalam laporan keuangan harus tersedia tepat waktu agar dapat digunakan oleh pengambil keputusan saat mereka membutuhkannya. Andal artinya informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Dapat dibandingkan artinya informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dibandingkan dengan

laporan keuangan periode sebelumnya. Dapat dipahami artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang di sesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Laporan keuangan yang berkualitas sangat berguna bagi pihak eksternal (Damayanti & Purnamawati, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan LPD, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan yang tidak berkualitas seperti tidak relevan tidak andal tidak tepat waktu atau sulit dipahami dapat mengganggu proses pengambilan keputusan oleh manajemen karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi keuangan LPD secara akurat dan terkini. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menetapkan strategi operasional perencanaan keuangan dan pengelolaan sumber daya. Selain itu stakeholder seperti masyarakat adat nasabah dan lembaga pengawas dapat kehilangan kepercayaan terhadap kredibilitas dan akuntabilitas LPD. Ketidakjelasan dan ketidaktepatan informasi dalam laporan keuangan menimbulkan kesan kurangnya transparansi dan profesionalisme sehingga dapat menurunkan citra dan reputasi LPD di mata publik serta menghambat keberlanjutan lembaga tersebut.

LPD di Kecamatan Negara memiliki permasalahan terkait dengan kualitas laporan keuangan. Analisis terhadap beberapa laporan keuangan LPD di Kecamatan Negara menunjukkan hasil sesuai Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Analisis Kualitas Laporan Keuangan LPD di Kecamatan Negara**

No.	Nama BUMDes	Jenis Indikator Kualitas Laporan Keuangan yang Tidak Dipenuhi			
		Relevan	Andal	Dapat Dipahami	Dapat Dibandingkan
1.	LPD Adat Baluk	✓	✓	✓	✓
2.	LPD Tegalbadeng Kauh		✓		

Sumber: Laporan Keuangan Masing-Masing LPD (2025).

Tabel 1.1 menunjukkan LPD Adat Baluk tidak memenuhi kualitas laporan keuangan yang baik pada indikator relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan LPD Adat Baluk tidak memenuhi karakteristik kualitatif yang seharusnya, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. LPD Adat Baluk mengalami korupsi dengan kerugian lebih dari 1,2 miliar (Antara Bali, 2024). Laporan keuangan LPD Adat Baluk tidak relevan dan tidak andal karena tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan mengandung unsur kecurangan. Selain itu, laporan yang tidak transparan menyulitkan pemahaman oleh masyarakat, serta tidak memungkinkan perbandingan antar periode atau antar LPD karena tidak disusun sesuai standar. Hal ini mencerminkan lemahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan LPD Tegalbadeng Kauh tidak andal karena komponen laporan yang disajikan tidak lengkap. Ketidaklengkapan ini mencakup tidak tersajinya seluruh elemen penting seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan secara utuh dan sesuai standar akuntansi sehingga laporan tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja LPD.

Hasil wawancara bersama pengurus LPD di Kecamatan Negara ditemukan informasi adanya ketidaktepatan pencatatan keuangan, kebocoran dana, hingga laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagian besar LPD di Kecamatan Negara masih menggunakan sistem akuntansi berbasis kas, yang lebih sederhana tetapi kurang mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya (Suryanawa, 2020). Secara lebih mengkhkus, terkait indikator relevansi, hasil wawancara menunjukkan terdapat laporan keuangan LPD yang tidak disajikan tepat waktu.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu teori yang dapat menjelaskan faktor berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah *Agency Theory*. *Agency Theory* adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan principal, dimana agen merupakan pihak pengelola perusahaan sedangkan *principal* merupakan pihak pemilik (Ternalemta et al., 2021). Prinsip utama dalam *Agency Theory* dinyatakan terdapatnya suatu hubungan pekerjaan diantara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) yaitu investor pada pihak penerima wewenang (*agent*) yaitu manajer, dengan wujud kontrak kerja sama yang disebut “*nexus of contract*” (Melinda & Ayu, 2021). *Agent* berkewajiban memberikan pelaporan laporan keuangan yang berkualitas terhadap *principal* (Retnowati & Riduwan, 2020). Namun, *Agency Theory* menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dapat mendorong manajer menyajikan laporan keuangan yang menyesatkan untuk kepentingan pribadi. Sehingga kualitas laporan keuangan menjadi penting agar pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat. Berdasarkan *Agency Theory*, faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal

(Retnowati & Riduwan, 2020; Melinda & Ayu, 2021; Ternalemta et al., 2021), kompetensi sumber daya manusia (Melinda & Ayu, 2021; Ternalemta et al., 2021), dan pemahaman akuntansi berbasis akrual (Retnowati & Riduwan, 2020; Melinda & Ayu, 2021; Ternalemta et al., 2021) dengan cara meminimalkan konflik agensi dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas informasi keuangan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai tercapainya tujuan organisasi dalam hal efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Arta & Yadnyana, 2019). Pengendalian internal meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memastikan pencatatan yang akurat, lengkap, dan sesuai standar akuntansi. Selain itu, sistem ini membantu mencegah dan mendeteksi kesalahan maupun kecurangan dalam pelaporan keuangan. Banyak LPD di Kecamatan Negara yang masih memiliki pengendalian internal yang belum terstruktur dengan baik, sehingga berisiko terhadap terjadinya kesalahan pencatatan transaksi dan penyimpangan dalam pengelolaan dana.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan masih mengalami ketidakkonsistenan. Penelitian Ayu & Kusumawati (2020), Retnowati & Riduwan (2020), Lestari & Dewi (2020), Melinda & Ayu (2021), Ternalemta et al. (2021), Muliani et al. (2023), Hitawasana & Dewi (2023), dan Widyastuti & Wulandari (2024) menunjukkan komponen struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Parinding et al. (2023) menunjukkan komponen

struktur pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merujuk pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi (Ayu & Kusumawati, 2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian (Wiadnyana & Wahyuni, 2023). Kompetensi SDM yang baik, seperti pengetahuan, keahlian, ketelitian, dan kemampuan analisis memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara akurat, andal, dan sesuai standar. Hal ini meningkatkan kualitas laporan keuangan karena laporan menjadi lebih informatif, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk pengambilan keputusan. LPD di Kecamatan Negara memiliki permasalahan terkait kompetensi SDM karena banyak bagian keuangan yang merupakan lulusan SMA/SMK, terdapat beberapa lulusan D3 atau S1 dengan jurusan akuntansi maupun manajemen.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan masih mengalami ketidakkonsistenan. Penelitian Ayu & Kusumawati (2020), Melinda & Ayu (2021), Ternalemta et al. (2021), dan Hitawasana & Dewi (2023) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Widyastuti & Wulandari (2024) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Terakhir, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi berbasis akrual. Pemahaman akuntansi berupa catatan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan (Dewi & Yuniarta, 2022). Pemahaman akuntansi yaitu pandai dan mengerti bagaimana proses suatu akuntansi itu dilakukan sehingga menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan (Lestari & Dewi, 2020). Pemahaman yang baik mengenai akuntansi berbasis akrual sangat penting bagi para pelaksana akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya (Lestari & Dewi, 2020). Pemahaman akuntansi berbasis akrual memungkinkan pengurus mencatat transaksi secara tepat waktu berdasarkan kejadian ekonomi, bukan hanya aliran kas, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang lebih akurat. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan meningkat karena lebih andal, relevan, dan mencerminkan kinerja sebenarnya dari LPD. Pengurus LPD bagian keuangan di Kecamatan Negara juga memiliki permasalahan dengan pemahaman akuntansi berbasis akrual karena tingkat pendidikan pengurus yang masih banyak lulusan SMA/SMK.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan masih mengalami ketidakkonsistenan. Penelitian Ayu & Kusumawati (2020), Retnowati & Riduwan (2020), Lestari & Dewi (2020), Melinda & Ayu (2021), Ternalemta et al. (2021), Hitawasana & Dewi (2023), Parinding et al. (2023), dan Widyastuti & Wulandari (2024) menunjukkan pemahaman akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Muliani et al. (2023) menunjukkan pemahaman

akuntansiberbasis akrual tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian Retnowati & Riduwan (2020) mengenai pengaruh pengendalian internal dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti menambahkan satu variabel bebas yakni kompetensi SDM untuk menciptakan kebaruan atau *novelty*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengaruh Komponen Struktur Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yang antara lain adalah komponen struktur pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan pemahaman akuntansi berbasis akrual. Meskipun terdapat pedoman yang mengatur penerapan pengendalian internal dan akuntansi berbasis akrual, implementasi yang belum optimal pada LPD Kecamatan Negara menimbulkan masalah pada kualitas laporan keuangan. Beberapa masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Pengendalian internal yang lemah, yaitu banyak LPD yang masih memiliki pengendalian internal yang belum terstruktur dengan baik, sehingga berisiko terhadap terjadinya kesalahan pencatatan transaksi dan penyimpangan dalam pengelolaan dana.
2. Kompetensi SDM yang terbatas yaitu, SDM LPD Kecamatan Negara seringkali tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam akuntansi dan keuangan sehingga tidak mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar

akuntansi yang berlaku.

3. Pemahaman yang kurang terhadap akuntansi berbasis akrual yaitu, banyak LPD yang masih menggunakan akuntansi kas, bukan berbasis akrual, yang menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan posisi keuangan yang sesungguhnya.
4. Kualitas laporan keuangan yang tidak memadai akibat dari masalah-masalah di atas, laporan keuangan yang dihasilkan LPD seringkali kurang relevan, akurat, tidak dapat diandalkan, dan tidak memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada LPD di Kecamatan Negara dengan fokus pada pengaruh komponen struktur pengendalian internal, kompetensi SDM, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan. Data diperoleh melalui kuesioner dan analisis laporan keuangan dalam periode tahun 2024. Standar akuntansi yang digunakan mengacu pada PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh komponen struktur pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas

laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara?

4. Sejauhmana komponen pengendalian internal, kompetensi SDM, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh komponen struktur pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara.
2. Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara.
3. Menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara
4. Mengidentifikasi pengaruh simultan antara komponen pengendalian internal, kompetensi SDM, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Negara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu LPD di Kecamatan Negara dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penguatan pengendalian internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi berbasis akrual, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan.

### 1.6.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian terkait pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan akuntansi berbasis akrual, khususnya dalam konteks LPD sebagai berikut.

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada LPD. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan kemampuan analisis dalam menerapkan konsep akuntansi berbasis akrual serta evaluasi sistem pengendalian internal di lembaga keuangan lokal.

#### 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi universitas, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya repositori penelitian universitas, memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum, serta menjadi bahan ajar bagi mahasiswa yang mendalami topik serupa.

#### 3. Bagi LPD

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi LPD dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Dengan memahami pengaruh struktur pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan akuntansi berbasis akrual, LPD dapat mengoptimalkan sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan dapat diandalkan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada lembaga keuangan non bank. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel yang digunakan atau menerapkan metode penelitian yang lebih komprehensif.

